

PENGARUH KEMAMPUAN MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEUNTUNGAN PERBANKAN NASIONAL DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Susi Sih Kusumawardhany

Program Studi Akuntansi S1 Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Email : sskusumawardhany@gmail.com

ABSTRACT

The capital market is one of the alternative sources of long-term funding for companies. These include companies in the banking sector. The Banking Industry plays an important role in economic development as a Financial Intermediary or intermediary for over-funding parties in need of funds. One element that is very noticed by the bank is the performance of the bank, in other words, the problem of its health level. The level of health of a bank can be assessed in terms of its finances. A bank can be said to be healthy if it can meet the provisions stipulated by the regulations issued by the Central Bank. In conducting this research, the object that the author of the analysis is the banks listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 10 banks, ten banks registered by the author took 4 state-owned banks yatu Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank BRI, Bank BTPN while private banks include Bank BCA, Bank CIMB Niaga, Bank OCBC NISP, Bank Maybank, Bank Danamon and Bank Permata where the data used is secondary data for the period 2014-2019 obtained from the Indonesia Stock Exchange , which relates to this research. Based on calculations and analysis using car, LDR and ROA ratios that have been done by the author, it can be concluded that the banks taken as samples can be said to be healthy banks. Although the ten banks are classified as healthy banks, the banking sector has great potential and opportunities in its role as a source of financing for the community and business sector. Since the number of banks liquidated during the monetary crisis, Bank Indonesia has been more eager to restructure the banking sector, which is expected to create a strong, effective, efficient, and sound banking structure. The health of a bank can be assessed through qualitative approach to management factors and quantitative approach to capital factors, asset quality, management, rentability, and liquidity. This study aims to analyze the influence of capital and liquidity capabilities on profits in the National Banking System. The financial ratio analysis used consists of CAR, which represents capital capability, LDR representing liquidity and ROA representing profit. From the results of the study, CAR and LDR variables simultaneously affect roa variables, this is indicated by the P-value test calculation value of 0.017 is less than 5%, meaning there is a positive and significant influence between the two free variables (CAR and LDR) on bound variables (ROA).

Keywords: CAR, LDR, ROA

PENDAHULUAN

Lembaga Perbankan di Indonesia yang terus berkembang menjadikan perbankan sebagai komponen penting dalam perekonomian nasional saat ini, lembaga perbankan sudah dikenal di Indonesia sejak VOC mendirikan *Bank Van Leening* pada tahun 1746 yang kemudian menjadi *De Bank Courant en Bank Van Leening* pada tahun 1752 di Jawa yang merupakan bank pertama di Indonesia. Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan menyatakan bahwa perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup tentang kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Lembaga perbankan semakin mendapat kepercayaan masyarakat Indonesia hal ini terbukti dengan semakin tumbuh dan berkembangannya bank mulai dari jenis hingga bermacam-macam kegiatan operasional perbankan yang ditawarkan kepada masyarakat. Dalam

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 angka 2 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Kegiatan operasional bank tidak dapat dipisahkan dari masyarakat yang dikenal dalam dunia perbankan sebagai nasabah, nasabah sebagaimana yang tertera dalam Pasal 1 angka 16 UU No.10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan adalah pihak yang menggunakan jasa bank.

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang fungsi utamanya sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat, ini berarti kita akan membicarakan peraturan hukum (norma hukum) dan asas-asas hukum, struktur hukum dan budaya hukum yang mengatur segala sesuatu yang menyangkut tentang bank. Dasar perikatan antara nasabah dan bank adalah rasa kepercayaan, yang mengharuskan bank agar dapat terus menjaga kepercayaan nasabah atau masyarakat dalam setiap bentuk kegiatan operasionalnya, oleh karena itu kegiatan perbankan membutuhkan aturan hukum yang dapat menjaga hubungan bank dan nasabah, hukum perbankan yang berisi segala norma hukum yang berlaku dan mengikat dalam bentuk peraturan perundang-undangan dan praktek perbankan yang diakui baik secara tertulis atau yang tidak tertulis. Bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya dituntut untuk menjaga kepercayaan dari nasabah atau masyarakat hal ini tergambar dalam Pasal 29 UU No.10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No.7 Tahun 1992 tentang perbankan, terutama dalam Pasal 29 ayat yang menekankan asas kepercayaan nasabah dan Pasal 29 ayat (2) yang menekankan prinsip kehati-hatian yang berlaku umum dalam usaha perbankan yang menjalankan kegiatan usahanya.

Bank Indonesia yang merupakan Bank Sentral dari seluruh lembaga perbankan di Indonesia diberi wewenang dan tugas untuk melaksanakan kebijakan moneter secara berkelanjutan, konsisten, transparan dan harus mempertimbangkan kebijakan umum pemerintah di bidang perekonomian agar tercapai dan terpeliharanya kesetabilan nilai rupiah sebagaimana yang tertera dalam Pasal 7 UU No. 3 Tahun 2004 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia. Dengan demikian lembaga yang bertanggung jawab atas terwujudnya sistem perbankan yang sehat adalah Bank Sentral.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen merupakan proses kegiatan dengan melalui orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu serta dilaksanakan secara berurutan berjalan kearah suatu tujuan. Unsur-unsur manajemen terdiri *man, money, methode, machines, materials* dan *market*. Menurut T. Hani Handoko (2000:10) menyatakan bahwa manajemen adalah bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, kepemimpinan dan pengawasan.

Sedangkan definisi manajemen menurut Richard L.Daft (2010:8), manajemen adalah pencapaian sasaran-sasaran organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian sumber daya organisasi. Dan menurut Sudarwan dan Yunan Danim (2010:18) menyatakan bahwa manajemen sebagai sebuah proses kegiatan yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain untuk mencapai tujuan tertentu.

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan setiap perusahaan tergantung dari besar atau kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin kuat fungsi manajemen keuangan dalam menentukan berkembangnya suatu perusahaan. Setelah perusahaan berkembang, fungsi keuangan pada umumnya menjadi suatu departemen yang terpisah dihubungkan langsung kepada presiden/direktur melalui divisi keuangan. Oleh karena itu, peran fungsi manajemen keuangan menjadi bagian penting dalam pencapaian tujuan perusahaan. Manajemen keuangan dapat berpengaruh secara langsung terhadap setiap kehidupan karyawan dan perusahaan. Menurut Kasmir (2010:5) manajemen keuangan adalah segala aktifitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan yang menyeluruh. J. Feed Weston dan Thomas E. Copeland (2010) dalam bukunya manajemen keuangan mengemukakan tentang manajemen keuangan dari segi lain, pengertian manajemen keuangan dapat dirumuskan dari tugas dan tanggung jawabnya para manajer keuangan, meskipun tugas dan tanggung jawabnya berbeda-beda pada setiap perusahaan, namun tugas pokoknya manajemen keuangan antara lain menyangkut keputusan tentang penanaman modal, pembiayaan kegiatan usaha dan pembagian deviden pada berbagai perusahaan.

Perbankan

Menurut UU RI No.10 tahun 1998, tanggal 10 November merupakan perubahan atas UU RI No.7 Tahun 1992 menjelaskan mengenai perbankan, bahwa yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Simpanan tersebut merupakan dana yang dipercayakan masyarakat kepada bank dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Banyaknya jasa yang diberikan bank sangat beragam, hal ini tergantung dari kemampuan masing-masing bank, semakin mampu dan baik bank tersebut, maka akan semakin banyak jasa-jasa yang ditawarkan. Kemampuan bank dapat dilihat dari sisi permodalan, asset, manajemen, rentabilitas, likuiditas dan sensitifitas bank terhadap resiko pasar yang dimiliki masing-masing bank. Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bank adalah suatu lembaga keuangan sebagai tempat penitipan atau penyimpanan uang, penyalur atau perantara kredit, pencipta uang giral dan pemberi jasa dalam lalu lintas pembayaran serta sebagai pengedar uang.

Kemampuan Modal

Tujuan dasar dari manajemen suatu unit usaha bisnis adalah untuk memaksimalkan nilai dari investasi yang ditanamkan oleh pemilik modal terhadap unit usaha bisnis tersebut dalam hal ini adalah perusahaan yang dibangun oleh pemilik modal. Kemudian saat perusahaan tersebut berkembang semakin besar dan lebih jauh lagi perusahaan tersebut sudah "*go public*" di pasar modal yang efisien, tujuan perusahaan tersebut berubah menjadi bagaimana perusahaan tersebut memaksimalkan "*earning per share*"-nya. Untuk mengukur keberhasilan suatu manajemen dalam meraih tujuan perusahaan, *return* dan *risk* dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan suatu perusahaan, yaitu dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut. Hal diatas juga berlaku untuk perusahaan yang bergerak dibidang perbankan (Mawardi, 2005).

Modal merupakan sumber dana pihak pertama, yaitu sejumlah dana yang diinvestasikan oleh pemilik untuk pendirian suatu bank. Jika bank tersebut sudah beroperasi maka modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting lagi pengembangan usaha dan menampung resiko kerugian. Agar perbankan dapat berkembang secara sehat dan mampu bersaing perbankan internasional maka pemodal bank harus senantiasa mengikuti ukuran yang berlaku secara internasional, yang ditentukan oleh *Banking for international Settlements* (BIS), yaitu sebesar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah 8% (Slamet Riyadi: 2006:155). CAR memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang) dan lain-lain. Dengan kata lain *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko misalnya kredit yang diberikan.

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dana (*Cash Flow*) dengan segera dan dengan biaya yang sesuai. Dalam dunia perbankan, likuiditas adalah kemampuan manajemen bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi kewajibannya setiap saat. Kewajiban tersebut termasuk penarikan yang tidak terduga seperti *Commitment Loan* atau penarikan yang tidak terduga lainnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, likuiditas adalah perihal untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo tepat pada waktunya. Selain itu, likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi kemungkinan ditariknya simpanan oleh deposan. Maksudnya suatu bank dikatakan likuid apabila dapat memenuhi kewajiban penarikan uang dari para deposan dana atau dari para peminjam atau debitur. Karena likuiditas perbankan adalah kewajiban bank untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban jangka pendek maka likuiditas mempunyai peranan penting dalam keberhasilan pengelolaan bank

Keuntungan Perbankan

Keuntungan bank merupakan bonus tambahan atas simpanan nasabah berupa bunga simpanan, biasanya bunga pinjaman lebih besar dari bunga simpanan sehingga akan diperoleh keuntungan atau sumber keuntungan utama bank. Keuntungan perbankan dapat menggunakan rasio profitabilitas untuk mengetahui laba atau keuntungan perusahaan termasuk perbankan. Profitabilitas atau disebut rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Profitabilitas pada bank diukur dengan ROA yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan (Lukman,2000:120). ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan total asetnya.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representative untuk diterapkan. Rasio keuangan atau *financial ratio* ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik pada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden yang memadai. Informasi dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan. (Irham fahmi,2014:49). Pengertian rasio keuangan menurut James C van Home merupakan indeks yang menghubungkan dua angka yang diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.

Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Rasio keuangan perbankan yang sering diumumkan dalam neraca publikasi biasanya meliputi rasio permodalan yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), aktiva produktif yaitu aktiva produktif bermasalah. *Non Performing Loan* (NPL), PPAP terhadap aktiva produktif dan pemenuhan PPAP, rasio rentabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM). Beban Operasional termasuk beban bunga dan PPAP serta beban penyisihan aktiva lain-lain dibagi pendapatan operasional termasuk pendapatan bunga (BOPO) yaitu rasio likuiditas (*Cash ratio and Loan Ratio*).

KERANGKA PEMIKIRAN

Menurut Sugiyono (2008:91), menyatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan harus didasarkan pada teori-teori relevan, belum didasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dalam penelitian ini hipotesa yang disusun yaitu H1: Diduga Kemampuan modal (CAR) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) Perbankan di Bursa Efek Indonesia, H2: Diduga *Likuiditas* (LDR) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) Perbankan di Bursa Efek Indonesia dan H3: Diduga Kemampuan modal (CAR) dan *likuiditas* (LDR) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

METODE

Tehnik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan data sekunder historis, dimana diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dalam Direktori Perbankan Indonesia. Periode data menggunakan data Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan. Jangka waktu tersebut dipandang cukup untuk mengikuti perkembangan Kinerja Bank karena digunakan data time series serta mencakup periode terbaru laporan keuangan publikasi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, teknik dokumentasi ini di mana peneliti mengumpulkan data-data kuantitatif yang diperoleh melalui observasi nonpartisipan atau diperoleh secara tidak langsung, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perbankan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pengumpulan data dimulai dengan tahap penelitian terdahulu yang melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku dan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan pokok bahasan penelitian ini. Pada tahap ini yang dibutuhkan, ketersediaan data, cara memperoleh data, dan gambaran memperoleh data. Tahapan selanjutnya adalah peneliti mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan guna menjawab permasalahan dalam penelitian, memperbanyak literatur guna menunjang data kuantitatif yang diperoleh.

Sumber Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, data yang dipergunakan adalah data sekunder yang berupa laporan historis rasio-rasio keuangan masing-masing perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta laporan keuangan yang berupa laporan keuangan triwulanan perusahaan perbankan yang telah tercatat di BEI yang telah dipublikasikan pada periode penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu penelitian. Jumlah bank yang *go public* sebanyak 10 bank. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling*, dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Sampel dari penelitian ini adalah 4 bank yang mewakili bank BUMN dan 6 bank yang mewakili Bank Swasta.
2. Sampel terpilih masing-masing dengan kapitalisasi pasar terbesar pertama dan kedua pada masing-masing kriteria bank.
3. Sahamnya aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Variabel Pengukuran

Variabel-variabel dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 3 yaitu variabel independent dan dependen. Variabel tersebut antara lain:

1. Return on Asset (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset bank tersebut. Semakin besar nilai ROA, maka semakin besar pula kinerja perusahaan, karena return yang didapat perusahaan semakin besar. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, suratberharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, dengan rumus sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

4. Likuiditas diproksikan dengan LDR, yang merupakan rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (Giro, Tabungan, Sertifikat Deposito, dan Deposito). LDR ini dimaksudkan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi pembayaran kembali deposito yang telah jatuh tempo kepada deposannya serta dapat memenuhi permohonan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak ke-3}} \times 100\%$$

Tehnik Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel. Data panel adalah data yang diperoleh dari data *cross section* yang diobservasi berulang pada unit individu (objek) yang sama pada waktu yang berbeda. Dengan demikian, akan peroleh gambaran tentang perilaku beberapa objek tersebut selama beberapa periode waktu. Atau dengan kata lain data panel merupakan penggabungan data deret waktu (*time series*) dengan sebuah populasi penelitian (*cross section*) (Juanda dan Junaidi, 2012:175) dalam Ahmad Dzunurain (2014). Sedangkan kegiatan pengolahan data dengan *EViews versi 9.0* digunakan untuk membantu dalam menganalisis data yang digunakan dalam melakukan pengujian signifikansi analisis regresi linier berganda data panel. Persamaan yang dibentuk dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + e$$

Pengujian yang dilakukan sebagai berikut:

- Uji statistik deskriptif
- Uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedasitas,
- Uji regresi panel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel perusahaan yang telah diperoleh berdasarkan teknik *purposive sampling*, Berikut ini adalah profil singkat 4 perusahaan Bank BUMN dan 6 Bank Swasta yang menjadi sampel data penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan perbankan yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta dipublikasi di Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) yang menjadi sampel dalam penelitian, yaitu Bank BNI, Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BTN, Bank BCA, Bank CIMB Niaga, Bank OCBC NISP, Bank Maybank, Bank Danamon dan Bank Permata.

Uji statistik deskriptif

Descriptive Statistic

	Y	X1	X2
Mean	0.017295	19.70148	0.990837
Median	0.014125	18.37839	0.887255
Maximum	0.041020	38.39606	2.861160
Minimum	0.000220	1.164172	0.628680
Std. Dev.	0.009375	5.177127	0.438185
Skewness	0.425333	1.688551	2.499203
Kurtosis	2.403363	6.457366	9.203915
Jarque-Bera Probability	2.699022	58.39549	158.6816
	0.259367	0.000000	0.000000
Sum	1.037690	1182.089	59.45021
Sum Sq. Dev.	0.005186	1581.356	11.32730
Observations	60	60	60

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.3. tersebut dapat dijelaskan bahwa dari perusahaan sampel dengan menggunakan metode pooled dimana 10 perusahaan dikalikan periode tahun pengamatan (6 tahun), sehingga sample dalam penelitian ini menjadi $10 \times 6 = 60$ sehingga sampel yang digunakan sejumlah 60, rata-rata ROA selama periode pengamatan sebesar 0.017295. Deskripsi data statistik terdiri *mean, median, maximum, minimum, standard deviation, skewness, kurtosis* dan *statistic Jarque-Berra* serta *p-value*. Nilai *mean, median, maximum*, dan *minimum* untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki angka yang berbeda, tetapi angka tertinggi dari ketiga indikator dialami oleh variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Standar deviasi sebagai ukuran untuk mengukur dispersi atau penyebaran data menunjukkan angka yang berfluktuasi. Nilai standar deviasi terbesar dialami oleh variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yaitu sebesar 5.177127 yang berarti bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan variabel-variabel yang lain. Sementara variabel ROA mempunyai tingkat risiko yang paling rendah, yaitu sebesar 0.009375. Hal ini menunjukkan bahwa ROA selama periode penelitian mengalami perubahan yang tidak terlalu fluktuatif.

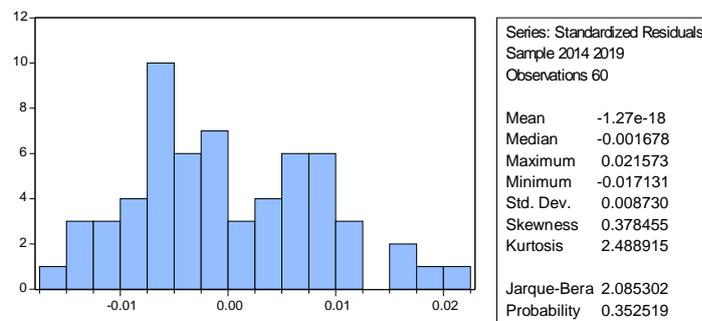
Skewness merupakan ukuran asimetri penyebaran data statistik di sekitar rata-rata (*mean*). *Skewness* dari suatu penyebaran simetris (distribusi normal) adalah nol. *Positive skewness* menunjukkan bahwa penyebaran datanya memiliki ekor panjang di sisi kanan (*long right tail*) dan *negative skewness* memiliki ekor panjang di sisi kiri (*long left tail*). Untuk semua variabel seperti *return on asset (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan to Deposit (LDR)* memiliki nilai positif. *Kurtosis* mengukur ketinggian suatu distribusi. *Kurtosis* suatu data berdistribusi normal adalah 2. Bila kurtosis melebihi 2, maka distribusi data dikatakan *leptokurtis* terhadap normal. Bila kurtosis kurang dari 2, distribusi datanya datar (*platykurtic*) dibanding dengan data berdistribusi normal. Untuk semua variabel seperti *return on asset (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan to Deposit (LDR)* memiliki nilai kurtosis lebih dari 2. *Jarque-Bera (JB)* merupakan uji statistik untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal. Uji ini mengukur perbedaan *skewness* dan *kurtosis* data dan dibandingkan dengan apabila datanya bersifat normal. Dengan H_0 pada data berdistribusi normal, uji JB didistribusikan dengan X^2 derajat bebas (*degree of freedom*) sebesar 2. *Probability* menunjukkan kemungkinan nilai JB melebihi (dalam nilai absolut) nilai terobservasi di bawah hipotesis nol. Hasil statistik menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang mengaplikasikan model regresi panel data selama 2013-2018 menyimpulkan bahwa dengan $\alpha = 5\%$ yang berarti H_0 diterima dan data berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik dilakukan guna mengetahui layak atau tidaknya suatu data dalam penelitian untuk dianalisis, uji asumsi klasik ini bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji autokorelasi dan Uji Heterokedastisitas.

Uji Normalitas

Dari hasil histogram berikut ini nilai JB sebesar 2.085302 sementara nilai *Chi Square* dengan melihat jumlah variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini 2 variabel independen dan nilai signifikan yang dipakai 0,050 atau 5%. Didapat nilai *Chi Square* sebesar 5,991 yang berarti nilai JB lebih kecil dari nilai *Chi Square* ($2,085302 < 5,991$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.



Uji Multikolonieritas

Untuk hasil data multikolonieritas memperlihatkan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dengan nilai lebih dari 0,8. Data dikatakan teridentifikasi multikolonieritas apabila koefisien korelasi antar variabel independen lebih dari satu atau sama dengan 0,8 (Gujarati 2003 dalam Marnindianti Novan, 2009). Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas terdapat multikolonieritas. Dengan demikian, data panel dalam penelitian ini telah terbebas dari masalah multikolonieritas (*multicollinearity*) karena nilai antar variabel tidak lebih dari satu.

Correlation Matrix Antar Variabel Independen

	ROA	CAR	LDR
ROA	1.000000	0.240640	-0.237851
CAR	0.240640	1.000000	0.138180
LDR	-0.237851	0.138180	1.000000

Uji Autokorelasi

Pada hasil tabel terlihat bahwa nilai *DW-stat* bernilai 0.420743 yang di bawah 2 maka diduga ada korelasi serial positif (menunjukkan ada korelasi) akan tetapi berada pada rentangan nilai uji DW ($4-dl < DW < 4$) dengan dengan sample $n=60$ dan jumlah variabel independen $k=2$ maka $dl=1,54853$ dan $dh=1,61617$. Hal ini mengindikasikan bahwa pada model tersebut tidak mempunyai masalah autokorelasi (positif). Namun, sesuai dengan yang dikatakan oleh Gujarati (2003) dalam Marnindianti Novan (2009), bila menggunakan model GLS (*Generalized Least-square*) dalam penelitian maka hasil output tidak memiliki masalah dalam autokorelasi. Pada penelitian ini, model regresi data panel yang digunakan adalah menggunakan metode GLS, sehingga dapat disimpulkan bahwa permasalahan autokorelasi sudah dapat teratasi.

Uji Heterokedastisitas

Hasil output tabel terlihat adanya perubahan, di mana terdapat variabel bebasnya mengalami kesignifikan secara statistik. Perubahan yang terjadi tersebut merupakan hasil dari dikonsistensikannya varians error yang menunjukkan bahwa pada model awal memang terdapat heterokedastisitas. Dengan tingginya nilai *adjusted R²* sebesar 0.102408 yang berarti variasi dari model terikat pada model *Return On Asset* (ROA) dapat dijelaskan oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan Deposit Ratio* (LDR) sebesar 10.24% mengindikasikan bahwa variabel bebas yang diuji ini cukup baik dalam menjelaskan variabel terikatnya.

Uji Regresi Panel

Hasil analisis yang digunakan dalam model regresi linier panel yang memiliki persamaan sebagai berikut:

$$ROA_{it} = 0.13206 + (0.000505) CAR + (-0.013206) LDR + E$$

Dari persamaan terdiri dari dua variabel independen yaitu CAR dan LDR dan satu dependen yaitu ROA. Memiliki hasil dari perhitungan regresi linier berganda pada persamaan tersebut adalah $ROA = (0.000505) CAR$ it, $(-0.013206) LDR$ it. Berdasarkan hasil regresi linier berganda tersebut dapat disimpulkan bahwa CAR dan LDR berpengaruh Signifikan terhadap ROA. Sedangkan nilai t-statistic untuk variabel 1 sebesar 2.238926 menunjukkan hasil positif dengan nilai probabilitas sebesar 0.0291 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ yang berarti hipotesis layak dan positif signifikan. Sedangkan untuk variabel kedua nilai t-statistic sebesar -2.219250 menunjukkan hasil negatif dengan nilai probabilitas sebesar 0.0305 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ yang berarti hipotesis layak dan negatif signifikan. Dari hasil pengujian F yang dilihat menunjukkan nilai f-statistic sebesar 4.365707 menunjukkan hasil positif dengan nilai probabilitas sebesar 0.017215 kurang dari $\alpha = 0.05$ yang berarti hipotesis yang diajukan layak dan dikatakan positif signifikan.

Uji Hipotesis

Berikut hasil uji tabel hipotesis:

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/16/20 Time: 00:14
 Sample: 2014 2019
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.000505	0.000226	2.238926	0.0291
X2	-0.005914	0.002665	-2.219250	0.0305
C	0.013206	0.004978	2.652706	0.0103
R-squared	0.132835	Mean dependent		0.017295
Adjusted R-squared	0.102408	S.D. dependent		0.009375
S.E. of regression	0.008882	Akaike info		-6.560845
Sum squared resid	0.004497	Schwarz		-6.456128
Log likelihood	199.8254	Hannan-Quinn		-6.519885
F-statistic	4.365707	Durbin-Watson		0.420743
Prob(F-statistic)	0.017215			

Berdasarkan uji-t menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan koefisien CAR = 0.000505 positif (+) dengan probabilitas sebesar 0.0291 lebih kecil dari 0.05% atau 5% maka hipotesis yang di ajukan di terima atau dikatakan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Selanjutnya uji-t menunjukkan bahwa variabel *Loan Deposit Ratio* (LDR) dengan koefisien LDR = 0.005914 negatif (-) dengan probabilitas sebesar 0.0305 lebih kecil dari 0.05% atau 5% maka hipotesis yang di ajukan di terima atau dikatakan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sementara untuk uji-f menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan Deposit Ratio* (LDR) dengan F-statistik = 4.365707 positif (+) dengan probabilitas sebesar 0.017215 lebih kecil dari 0.05% atau 5% maka hipotesis yang di ajukan di terima atau dikatakan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Pembahasan

1. Pengaruh Kemampuan Modal terhadap Keuntungan Perbankan
 Berdasarkan estimasi dan analisis hasil empiris terhadap regresi data panel menyimpulkan bahwa variabel kemampuan modal yang diprosikan dengan (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* yang diprosikan dengan (ROA).
2. Pengaruh Likuiditas terhadap Keuntungan Perbankan.
 Berdasarkan estimasi dan analisis hasil empiris terhadap regresi data panel menyimpulkan bahwa variabel Likuiditas yang diprosikan dengan (LDR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* yang diprosikan dengan (ROA).
3. Pengaruh Kemampuan Modal dan Likuiditas terhadap Keuntungan Perbankan.
 Berdasarkan estimasi dan analisis hasil empiris terhadap regresi data panel menyimpulkan bahwa kedua variabel Kemampuan Modal yang diprosikan (CAR) dan Likuiditas yang diprosikan dengan (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* yang diprosikan dengan (ROA).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kemampuan modal, likuiditas dan dampaknya pada keuntungan perbankan maka peneliti mengambil kesimpulan :

1. Kemampuan Modal berpengaruh positif signifikan terhadap keuntungan perbankan.
2. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap keuntungan laba.
3. Kemampuan Modal dan Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap keuntungan laba.

SARAN

Saran-saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan keputusan-keputusan yang diambil beserta resiko yang akan ditanggung dari setiap keputusan yang dibuat.
2. Untuk meningkatkan likuiditas manajemen perbankan harus dapat mengendalikan dan mempersiapkan *Commitmen loan* sehingga dapat memenuhi kewajibannya.
3. Bagi perbankan tingginya Kemampuan modal sangat penting untuk menunjang semua kegiatan oprasional perusahaan agar pendapatan perusahaan meningkat.
4. Sebelum menanamkan modal atau membeli saham pada perusahaan yang terdapat di BEI sebaiknya harus melihat kondisi perusahaan secara kinerja dilihat dari semua aspek dan kesehatan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan modal dan likuiditas atau keuntungan semakin banyak analisi yang digunakan, semakin baik investor untuk melihat kondisi perusahaan.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memasukan variabel-variabel lain yang erat kaitannya dengan penghitungan keuntungan diluar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini, hal ini dimaksud agar didapatkan faktor lain yang dapat mempengaruhi keuntungan sehingga penelitian yang dilakukan dapat lebih berkembang.
6. Bagi peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambah rentang waktu penelitian untuk dapat benar-benar melihat kondisi perusahaan terkait tingkat keuntungan. Selain itu sampel bisa diperluas mencakup industri-indutri sektor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Raheman dan Mohammed Nasr, 2007. *“Working Capital Management And Profitability-Case of Pakistan Firms”*. *International Review of Business Research Papers*, Volume 3, Nomer 1, Hal 279-300.
- Achmad, Tarmizi & Willyanto K. Kusumo, 2003, “Analisis Rasio-RasioKeuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi KebangkrutanPerbankan di Indonesia”, *Media Ekonomi dan Bisnis*, Vol.XV, No.1,Juni, pp.54-75.
- Ahmad Dzunurain, 2014. Pengaruh Profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pengeluaran zakat pada bank umum syariah di Indonesia, *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*, Nov. Jakarta
- Afriyanti, M.2011. Analisis pengaruh *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Sales dan Size* terhadap ROA, *Skripsi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Agus HArjito dan Martono.2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Ali, Masyhud, 2004, *Asset Liability Management : Menyiasati Risiko PasardanRisiko Operasional*, PT.Gramedia Jakarta.
- Ali, Masyhud, 2006, *Manajemen Risiko : Strategi Perbankan dan Duniam UsahaMenghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*, Rajawali Pers,Jakarta.
- Arief Sugiyono, dan Edi Untung. 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Bank Indonesia, 2012, *Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan*, www.bi.go.id.
- Budisantoso, Totok &Triandaru, Sigit (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan lain*. Jakarta: Salemba Empat
- Daft, Richard L, 2010. *Era Baru Manajemen*, Edisi 9 Buku 2, Slaemba Empat, Jakarta.
- Danim, Sudarwan dan Yunan Danim.2010. *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*. Bandung: Pustaka Setia
- Darsono, Ashari, 2009, *Aplikasi Analisa Laporan Keuangan*, Penerbit Liberty Yogyakarta.
- Dewi, Eprima. (2015). Analisis Pekaruh NIM, LDR, BOPO dan NPL terhadap profitabilitas Studi pada Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-20013. *E-Journal Akuntansi universitas pendidikan Ganesha*, 3 (1):25-37.

- Fahmi, Irham, 2014. Analisis Laporan Keuangan. Bandung:Alfabeta.
- Ghozali, Imam, 2005, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi 3, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Handoko, T. Hani (2010:10). Manajemen Personal & Sumber Daya Manusia. BPFE-Yogyakarta
- Haryati, Sri, 2001, "Analisis Kebangkrutan Bank", Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol.16, No.4, pp.336-345.
- Haryati, Sri & Djoko Budi Santoso, 2001, "Kinerja Keuangan Bank-Bank Beku Operasi, Rekapitalisasi, dan Sehat Tahun 1992-1998", Ventura, Vol.4, No.2, September, pp.97-107.
- Husnan, Suad., Enny Pudjiastuti, 2004, Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
- Januarti, Indira, 2002, "Variabel Proksi CAMEL dan Karakteristik Bank Lainnya untuk Memprediksi Kebangkrutan Bank di Indonesia", Jurnal Bisnis Strategi, Vol.10, Desember, pp.1-10.
- Kartika, Hendra, 2014, Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan dan Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja Karyawan, ISSN:1693-0827.
- Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mawardi, Wisnu, 2005, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum, dengan Total Asset Kurang dari 1 Triliun)", Jurnal Bisnis Strategi, Vol.14, No.1, Juli, pp.83-94.
- Miadalyani, Desi. 2013. Pengaruh *Loan to deposit ratio*, *Loan to Asset ratio*, *Capital Adequancy ratio* dan Kualitas Aktiva produktif terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Pusat Denpasar. *Skripsi Sarjana Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Mubarok, Muh. Husni. 2014. Pengaruh NPL, CAR, LDR terhadap Profitabilitas di Sektor Perbankan yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Universitas Pembangunan Veteran, Jawa Timur*.
- Permono, Iswandoro S., 2000, "Analisis Efisiensi Industri Perbankan di Indonesia (Studi Kasus Bank-Bank Devisa di Indonesia Tahun 1991-1996)", Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol.15, No.1, pp.1-13.
- Pohan, Aulia, 2002, "Arah dan Perkembangan Kebijakan Perbankan Nasional", Ventura, Vol.5, No.1, April, pp.1-13.
- Rahma, N. 2014. Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal Penelitian*, 3 (2):31-49.
- Rengasamy, Dhanuskodi. 2014. *Impact of Loan Deposit Ratio (LDR) on Profitability: Panel Evidence from Commercial Banks in* ISBN:978-941505-21-2
- Riyadi, Slamet. (2006), *Banking Asset and Liability Management*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Robert Anggoro. (2009:18-23). Buku Pintar Pasar Modal Indonesia. Gramedia, Jakarta.
- Siamat, Dahlan, 2002, Manajemen Lembaga Keuangan, Edisi 2, Lembaga Penerbitan FEUI, Jakarta.
- Sugianto, FX., Prasetyono, & Teddy Haryanto, 2002, "Manfaat Indikator Keuangan dalam Pembentukan Model Prediksi Kondisi Kesehatan Bank", Jurnal Bisnis Strategi, Vol.10, Desember, pp.11-26.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Syofyan, Sofriza, 2002, "Pengaruh Struktur Pasar terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia", Media Riset Bisnis & Manajemen, Vol.2, No.3, Desember, pp.194-219.
- Taswan. 2010. Manajemen Perbankan Konsep, Teknik dan Aplikasi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

- Usman, Bahtiar, 2003, “Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Bank-Bank di Indonesia”, *Media Riset & Manajemen*, Vol.3, No.1, pp.59-74.
- Wahyu, Manuhara Putra. 2012. Indikasi Manajemen Laba pada Perusahaan Yang Mengalami Gugatan ganti rugi: Pengujian *Litigation Hypothesis* Perusahaan Indonesia. *Journal UMY*. Vol.12 No.2: Pg 126-143.
- Weston, J. Feed dan Thomas E. Copeland. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Wijaya, Anggita Langgeng. 2012. Pengaruh Komponen Working Capital terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Journal Dinamika Akuntansi*, 4 (1): 20-26.
- www.bi.go.id
www.idx.co.id